



# Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Pelatihan Kerja Kartika Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Organisasi

Erlin Kristinawati Waruwu<sup>1</sup>, Ray Octafian<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang

Indonesia, e-mail: [erlin6748@gmail.com](mailto:erlin6748@gmail.com)<sup>1</sup>

Indonesia, e-mail: [octafianray@gmail.com](mailto:octafianray@gmail.com)<sup>2</sup>

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

*The objective of this study is to assess the financial performance of job training institutions with regards to the attainment of organisational objectives. This study used a qualitative methodology to assess the efficacy of managing financial resources within institutions. It focuses on important financial indicators, including liquidity, solvency, profitability, and efficiency. The study collected and analysed historical financial data from multiple job training institutions to ascertain the correlation between financial performance and the institution's capacity to accomplish its strategic objectives. The research findings indicate that institutions exhibiting robust financial performance are more proficient in conducting training programmes that align with labour market demands, extending the scope of their services, and guaranteeing long-term operational viability.*

*Keywords: Financial performance; Job training institutions; Organizational objectives; Financial analysis; Financial management.*

## 1. Introduction

Di masa globalisasi yang meluas dan daya saing tenaga kerja yang terus berkembang, lembaga-lembaga yang didedikasikan untuk pelatihan kerja memiliki peran penting dalam penciptaan sumber daya manusia yang mahir dan ambisius. Namun demikian, perusahaan-perusahaan ini harus menghadapi serangkaian hambatan untuk mencapai tujuan organisasi mereka, termasuk dukungan keuangan yang tidak stabil, administrasi sumber daya yang terbatas, dan persyaratan terus-menerus untuk menginovasi skema pelatihan dan teknologi (1). Pentingnya kinerja keuangan meningkat dalam memastikan seberapa besar suatu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya, sementara secara bersamaan mendorong ide-ide dan kemajuan inventif untuk era yang akan datang (2,3).

Kinerja keuangan menggambarkan tingkatan keberhasilan dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai target, tujuan, serta misi dan visi organisasi, yang dijabarkan dalam strategi perencanaan(4,5). Kinerja di sini diartikan sebagai output atau outcome dari program atau kegiatan

*Received Mei 23, 2024; Revised Juni 2, 2024; Accepted Juni 22, 2024*

yang ingin dicapai atau sudah tercapai, berkaitan dengan pengelolaan dana berdasarkan jumlah dan mutu yang telah ditentukan (6)

Analisis kinerja keuangan lembaga pelatihan kerja yang dipastikan melalui evaluasi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio efisiensi, memberikan pandangan sekilas mendalam ke dalam seni yang dengannya lembaga-lembaga ini mengarahkan kekayaan, hutang, pendapatan, dan pengeluaran mereka, semua dalam mengejar realisasi aspirasi organisasi mereka. (7–9). Kinerja keuangan yang kuat tidak hanya mencerminkan kemampuan lembaga untuk mengelola keuangannya dengan baik, tetapi juga memberikan dasar untuk pertumbuhan dan inovasi yang berkelanjutan(10–12).

Dinamika ekonomi dan perubahan kebijakan pemerintah juga mempengaruhi manajemen keuangan lembaga pelatihan kerja, ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu dapat meningkatkan ketidakstabilan finansial ketika terjadi perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi(13–15). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan lembaga dan bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dengan pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif tidak hanya mempengaruhi kemampuan lembaga dalam menyelenggarakan program pelatihan yang berkualitas tetapi juga dalam memperluas jangkauan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja yang dinamis(16–19).

Lembaga memegang peran penting dalam menjaga pembangunan berkelanjutan. Saat ini, organisasi dalam kolaborasi dengan masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi dapat berkontribusi meningkatkan kinerja keseluruhan dan keberlanjutan bisnis, untuk mempertahankan dan mengembangkan kapasitasnya agar terus beroperasi secara efisien. Ini harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini, namun tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Evaluasi kinerja lembaga adalah objek penelitian dari banyak karya ilmiah. Namun, pandangan para teoretisi telah berkembang, menjadi semakin kontroversial. Misalnya, pandangan ekonomi neoklasik menunjukkan bahwa maksimalisasi keuntungan adalah tujuan utama organisasi; sebaliknya, teori keuangan menganggap bahwa tujuan organisasi harus untuk memaksimalkan nilai finansial atau menciptakan nilai bagi investor. Kriteria paling penting untuk mengevaluasi kinerja organisasi adalah kriteria keberlanjutan, yang menyiratkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang dan, secara implisit, memungkinkan kelangsungan hidup yang berkelanjutan dengan mengurangi risiko dalam lingkungan yang sangat kompleks dan dinamis.

Lembaga pelatihan kerja menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Fluktuasi pendanaan, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk investasi berkelanjutan dalam pengembangan program dan teknologi pelatihan merupakan beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan lembaga(20–22). Di sisi lain, kemampuan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat menjadi vital dalam menjamin keberlanjutan lembaga dalam jangka panjang.

Tantangan ini juga dialami oleh lembaga pelatihan kerja Kartika, dimana berdasarkan hasil observasi didapati fenomena permasalahan seperti ketidakstabilan pada sumber pendanaan, masih terbatasnya sumber daya, lembaga juga belum mengidentifikasi rasio keuangan yang paling relevan dengan operasional lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menganalisis kinerja keuangan lembaga pelatihan kerja dan mengidentifikasi praktik pengelolaan keuangan yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk mengatasi hambatan keuangan dan memperkuat kapasitas lembaga dalam menyediakan layanan pelatihan kerja yang berkualitas.

## 2. Research Method

Penelitian ini adalah studi kualitatif yang mengadopsi metode studi kasus untuk melakukan pemeriksaan terperinci terhadap satu atau lebih organisasi yang menyelenggarakan pelatihan kerja. Metode ini terpilih dikarenakan keefektifannya dalam menghadirkan konteks yang detil dan pemahaman yang menyeluruh mengenai subjek yang sedang diteliti. Dalam rangka mengumpulkan data, penelitian ini memanfaatkan teknik wawancara yang mendalam, penelaahan terhadap dokumen-dokumen terkait, serta pengamatan langsung.

## 3. Results and Analysis

Penelitian ini mengungkap bahwa kinerja keuangan lembaga pelatihan kerja Kartika yang diteliti memiliki beberapa kekurangan yang signifikan. Melalui wawancara mendalam, analisis dokumen, dan observasi, penelitian ini mengidentifikasi area-area spesifik di mana kinerja keuangan lembaga tersebut belum optimal. Beberapa temuan utama mencakup kelemahan dalam pengelolaan anggaran, di mana dana tidak selalu dialokasikan secara efisien untuk program-program yang paling mendukung pencapaian tujuan organisasi. Analisis menunjukkan bahwa ada ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, dengan pengeluaran seringkali melebihi pendapatan yang diperoleh dari program pelatihan. Terdapat indikasi bahwa alokasi sumber daya keuangan tidak selalu sesuai dengan prioritas strategis lembaga, mengakibatkan kurangnya investasi pada area yang dapat memberikan dampak maksimal terhadap pencapaian tujuan.

Kelemahan dalam pengelolaan anggaran, di mana dana tidak selalu dialokasikan secara efisien untuk program-program yang paling mendukung pencapaian tujuan organisasi, terbukti bahwa dana sering dialokasikan ke area yang kurang memberikan kontribusi terhadap tujuan utama lembaga yang termasuk pengeluaran berlebihan pada administrasi dan biaya operasional non-esensial. Lembaga sering kali tidak memiliki rencana anggaran yang jelas atau realistis, yang menyebabkan ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan temuan mengenai pengelolaan anggaran, Lembaga Pelatihan Kerja Kartika harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur anggarannya, mengidentifikasi area yang memerlukan investasi lebih untuk mendukung tujuan strategis. Lembaga Pelatihan Kerja Kartika diharapkan mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan dan mekanisme kontrol anggaran untuk memastikan efisiensi penggunaan dana.

Temuan penelitian mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, hal ini ditunjukkan dengan sumber pendapatan lembaga terutama berasal dari biaya pelatihan, yang tidak selalu mencukupi untuk menutupi pengeluaran operasional. Kurangnya diversifikasi pendapatan juga menjadi masalah. Pengeluaran, terutama untuk biaya operasional dan gaji, sering kali melebihi pendapatan yang dihasilkan, mengakibatkan defisit keuangan.

Berdasarkan temuan mengenai ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, Lembaga Pelatihan Kerja Kartika dapat menjajaki sumber pendapatan baru, seperti kerjasama dengan industri, penyediaan layanan konsultasi, atau program pelatihan yang disubsidi pemerintah. Lembaga Pelatihan Kerja Kartika mengidentifikasi dan mengurangi pengeluaran yang tidak esensial serta meningkatkan efisiensi operasional dapat membantu menyeimbangkan budget.

Analisis terhadap alokasi sumber daya keuangan lembaga mengungkap beberapa area yang memerlukan perhatian. Meskipun lembaga berfokus pada pelatihan kerja, investasi pada program pelatihan seringkali tidak mencukupi untuk meningkatkan kualitas atau menjangkau peserta yang lebih luas. Terdapat kesenjangan antara prioritas strategis lembaga dengan alokasi sumber daya keuangan, yang menghambat pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Berdasarkan temuan mengenai alokasi sumber daya keuangan, Lembaga Pelatihan Kerja Kartika melakukan evaluasi berkala terhadap program dan inisiatif untuk memastikan bahwa investasi keuangan sejalan dengan tujuan organisasi dan memberikan dampak maksimal serta Lembaga Pelatihan Kerja Kartika dapat mengalokasikan sumber daya yang lebih untuk

pengembangan dan ekspansi program pelatihan, termasuk teknologi pembelajaran, materi kursus yang relevan, dan pelatih berkualitas.

#### **4. Conclusion**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lembaga pelatihan kerja perlu melakukan perbaikan signifikan dalam pengelolaan keuangan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah perbaikan, seperti lembaga harus menyusun anggaran yang lebih realistis dan efisien, memastikan bahwa dana dialokasikan untuk program-program yang paling berdampak terhadap misi mereka. Lembaga perlu mencari sumber pendapatan baru atau meningkatkan efisiensi program pelatihan yang ada untuk memastikan bahwa pendapatan dapat menutupi pengeluaran. Penting untuk secara teratur mengevaluasi alokasi sumber daya dan memastikan bahwa setiap investasi keuangan sejalan dengan prioritas strategis lembaga.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam organisasi non-profit seperti lembaga pelatihan kerja. Melalui perbaikan strategis dalam pengelolaan keuangan, lembaga-lembaga ini dapat lebih efektif dalam mencapai misi mereka untuk mendukung pengembangan kompetensi kerja.

**References**

1. Wibawa A, Antarini L, Marsitadewi KE. Analisis Kinerja Keuangan Daerah di Kabupaten Tabanan. *Public Inspir J Adm Publik* [Internet]. 2023;8(1):20–34. Available from: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/6707>
2. Saragi YA. Analisis Kinerja Keuangan Pt Indosat Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *J Econ* [Internet]. 2022;1(4):996–1003. Available from: <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11793>
3. Saputra R et al. Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Tirta Dharma perusahaan daerah air minum kota Pekanbaru. *Valuta* [Internet]. 2017;3(2):290–303. Available from: <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/2082>
4. Diyanty M, Yusniar MW. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Padaperbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) [Internet]. Vol. 7, *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*. repository.upnjatim.ac.id; 2019. 49 p. Available from: <http://repository.upnjatim.ac.id/2343/>
5. Sari II, Yousida I. Analisis Laporan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Bumbu. *J Ilm Ekon Bisnis* [Internet]. 2019;5(1). Available from: <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/264>
6. Ramadhanti H, Rahmi D. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017 – 2019. *Bandung Conf Ser Econ Stud*. 2022;2(2):480–7.
7. Ahffha E, Pradana MNR. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bei [Internet]. Vol. 9, *Jurnal Bina Akuntansi*. repository.stiedewantara.ac.id; 2022. 198–209 p. Available from: <http://repository.stiedewantara.ac.id/3812/>
8. Alfian N, Rohmaniyah R, Rahayu RP, Aina M, Kusuma A. Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Food & Bavarage Tahun 2017-2020. *Akt J Akunt dan Investasi* [Internet]. 2022;7(2):76. Available from: [http://36.88.105.228/index.php/jurnal\\_aktiva/article/view/1655](http://36.88.105.228/index.php/jurnal_aktiva/article/view/1655)
9. Ali SAF. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt Surya Puzulindo Makassar Syech [Internet]. Vol. 6, *Energies*. 2018. p. 1–8. Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
10. Anggrahini DP. PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN SAHAM Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Growth Oppor J Ilmu dan Ris Akunt* [Internet]. 2016;5(3). Available from: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1635>
11. Anugrah F, Prasetyo T., Idris A. Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah. Makasar*. 2021.
12. Aryani HF. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *MIZANIA J Ekon Dan Akunt* [Internet]. 2022;2(1):147–56. Available from: <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1723>
13. Ayu D, Cahya N, Achmad T. Analisis pengaruh reputasi organisasi dan kinerja keuangan terhadap kontribusi organisasi nirlaba. *Diponegoro J Account* [Internet]. 2017;6(3):606–14.

Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/19276>

14. Damayanti W, Fatimah AN. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MANDOM Tbk TAHUN 2016-2020. *J Akunt dan Keuang* [Internet]. 2021;26(2):22–33. Available from: <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jak/article/view/289>
15. Dewi Meutia. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *J Penelit Ekon Akunt* [Internet]. 2017;1(1):1–14. Available from: <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/394>
16. Wardani FP, Zulkifli. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 [Internet]. Vol. 25, *Jurnal Kajian Bisnis*. eprint.stieww.ac.id; 2017. p. 176–93. Available from: <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.136>
17. Wahyuningtyas D. Pengaruh Praktik Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI [Internet]. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*. eprints.perbanas.ac.id; 2017. Available from: <http://eprints.perbanas.ac.id/2732/>
18. Toni N, Hermawan A. Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Atang Hermawan Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan [Internet]. repository.unpas.ac.id; 2021. Available from: [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
19. Tariasanti E. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. NUSANTARA JAYA EKSPRESS CABANG PALEMBANG SKRIPSI Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat [Internet]. repository.univ-tridinanti.ac.id; 2023. Available from: <http://repository.univ-tridinanti.ac.id/6608/>
20. Syifak N. ANALISIS ROA, ROE, NPM, BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA [Internet]. repository.stiemahardhika.ac.id; 2021. Available from: <http://repository.stiemahardhika.ac.id/id/eprint/3247>
21. Susetyo DP, Ramdani SH. PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK. (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *J Ekon* [Internet]. 2020;9(1):38–51. Available from: <http://jurnal.stiepasim.ac.id/index.php/ekonomedia/article/view/34>
22. Susanti S, Prasetyo AB. Pengaruh Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan (Cer) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Cfp): Dengan Peraturan Pemerintah Dan Slack Organisasi Sebagai Moderasi. *Diponegoro J Account* [Internet]. 2019;8(3):1–10. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>